

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM**
(Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019)

Rosalinda Sabbathista Simatupang
Lorina Siregar Sudjiman

ABSTRAK. *Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian tersebut. Mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batubara merupakan tujuan utama penelitian ini. Jumlah populasi sub sektor ini berjumlah 22 perusahaan dan diseleksi berdasarkan teknik purposive sampling, sehingga total sampel menjadi 17 perusahaan dengan 2 tahun periode laporan keuangan sehingga didapatkan 34 sampel. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan secara simultan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.*

Kata Kunci: *Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pertambangan batubara menjadi faktor terpenting dalam menghasilkan sumber energi. Informasi yang didapatkan dari Kompas.com (28/5/2020) mengatakan salah satu negara penghasil batubara terbesar di dunia adalah Indonesia. Hal ini membawa hasil positif bagi perusahaan sub sektor pertambangan batubara di Indonesia. Dengan adanya sumber daya alam yang memadai dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan dikatakan baik apabila kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Investor akan melirik perusahaan yang memiliki profitabilitas yang meningkat secara stabil. Profitabilitas merupakan unsur utama dalam membagikan dividen kepada Investor (Silaban & Purnawati, 2016). Profitabilitas memperlihatkan akan kemampuan dalam mendapatkan laba dan mempengaruhi kepada dividen yang akan dibagikan kepada penanam modal. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu dari beberapa rasio profitabilitas dalam menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Perusahaan harus mempertimbangkan secara matang dalam pembagian dividen dan memiliki simpanan dana sebagai laba ditahan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan dividen akan menentukan apakah perolehan laba yang didapatkan akan dibagikan kepada investor atau sebagai laba ditahan. Untuk itu, diperlukan kebijakan dividen didalam mengelola laba karena tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan menyejahterahkan pemodal. Menurut Lopian dan Dewi (2018:818) Kebijakan dividen merupakan salah satu instrument dalam memaksimalkan kinerja perusahaan pada suatu usaha bisnis. Dalam menentukan pembagian dividen maka perusahaan dapat memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai salah satu alat untuk mengetahui keuntungan persentase pemegang saham.

Harga saham menjadi citra dari nilai perusahaan dan akan digemari oleh investor apabila harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Harga saham merupakan harga yang memiliki daya tarik bagi pemegang saham dan memiliki kenaikan nilai yang stabil dari tahun ke tahun, Bobsaid dan Wahyuati (2019:2). Perubahan harga terjadi karena penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual di bursa saham. Makin tinggi harga saham akan menarik kepercayaan para pemegang saham untuk berinvestasi dan mendambakan keuntungan yang besar. Harga saham diukur dengan skala nominal dimana dilihat dari harga penutupan dari setiap periode.

Dilansir dari kontan.co.id (2019) terjadinya harga penurunan batubara menyebabkan beberapa perusahaan pertambangan mengalami penurunan laba dan pendapatan di kuartal III seperti PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) yang labanya tergerus 63% menjadi US\$ 76,07 juta dan pendapatannya tercatat US\$751,85 juta atau turun 8,85%. Lain halnya dengan PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) membukukan laba bersih sebesar US\$ 28,15 juta atau merosot 43,5% bila dibandingkan dengan kuartal III tahun 2018 sebesar US\$ 49,80 juta dan pendapatannya mengalami kenaikan 8,3% menjadi US\$ 690,33 juta. Hal ini memperlihatkan bahwa penurunan harga batu bara mempengaruhi profitabilitas perusahaan tambang.

Menurut CNBC Indonesia (2020) harga batu bara kembali naik bersama dengan naiknya beberapa saham pada perusahaan pertambangan batubara seperti, PTBA 6,94% menjadi Rp 2.080/unit saham, ITMG 4,63% menjadi Rp 8.475/unit saham dan ADRO 4,69% pada Rp 1.145/unit saham dan membagikan dividen sebesar Rp 3,7 triliun. Dengan peningkatan saham yang terjadi adanya keselarasan pada peningkatan profitabilitas dan pembagian dividen yang tinggi sehingga dapat memuaskan pemegang saham.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Latifah dan Suryani (2020) bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham sedangkan kebijakan

dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian parsial Fitri dan Purnamasari (2018) mengatakan secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Putri (2015) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019)”.

Rumusan Masalah

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
- b. Apakah Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
- c. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham?

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015:135) mengatakan profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk memperhitungkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang digambarkan dengan besar atau kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan ataupun investasi. Terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas dan salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). *Return on Assets* merupakan hasil dari penanaman dana berupa keuntungan bersih atas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Makin bertambahnya ROA memperlihatkan kinerja suatu perusahaan semakin bagus. Hal ini akan memengaruhi ketertarikan para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga berakibat pada peningkatan harga saham. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan alasan ROA dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu dan untuk digunakan pada masa yang akan datang.

Kebijakan Dividen

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:11) Kebijakan dividen adalah hasil dari kegiatan usaha yang dikelola oleh pihak manajemen yang bertujuan mencari keuntungan berdasarkan efektivitas kegiatan yang dijalankan dan upaya efisiensi pembiayaan. Indikator yang digunakan penulis untuk menilai kebijakan dividen

adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan tujuan untuk memberitahukan besaran pembayaran dividen yang akan dibayar perusahaan kepada investor. *Dividen payout ratio* (DPR) adalah ratio yang digunakan untuk menentukan besar keuntungan laba berupa uang tunai atau kas yang didapatkan oleh perusahaan yang nantinya akan diserahkan kepada pemegang saham di akhir tahun. DPR digunakan untuk mengukur besaran dividen yang dibagikan dengan laba bersih yang didapat perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan akan memberikan sinyal baik bagi investor sehingga terjadi reaksi positif terhadap harga saham

Harga Saham

Harga saham adalah harga penutupan yang terbentuk karena adanya interaksi antara pembeli dan penjual pada lantai bursa (Djuitha & Ruzikna 2019:7). Menurut Nordiana dan Budiyanto (2017:3) terdapat beberapa aspek yang akan mempengaruhi nilai dari harga saham, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Yang termaksud kedalam faktor internal adalah pemasaran, pendanaan, investasi dan ketenagakerjaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengumuman dari pemerintah, industri sekuritas, dan hukum. Untuk itu, investor harus mengetahui lebih dulu harga saham dan memilih saham mana yang dapat memberikan untung paling besar berdasarkan jumlah investasinya. Pengukuran variabel harga saham pada penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closing price*) yang didapat dari harga saham pada 31 Desember.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Menurut Hery (2017:3) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi investor. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Perusahaan berusaha memperoleh laba sebesar mungkin dikarenakan laba sebagai salah satu indikator dalam kemajuan perusahaan yang mempengaruhi bertambahnya nilai perusahaan melalui harga saham. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Alamsyah (2019) mengungkapkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Husnan dan Pudjiastuti (2015:309) menekankan kebijakan dividen berkaitan dengan pemakaian laba yang menjadi wewenang para investor dimana nantinya laba tersebut ditahan untuk operasional perusahaan atau dibagikan kepada pemegang

saham. Terdapat hubungan antara kebijakan dividen dengan harga saham. Banyaknya pembagian dividen maka akan menaikkan harga saham. Teori ini sebanding dengan penelitian sebelumnya oleh Salam dan Rohaida (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Harga saham yang mengalami peningkatan terjadi karena adanya peningkatan pada dividen yang dibagikan. Sugeng (2017:31) mengatakan adanya kenaikan pada dividen akan memberikan sinyal positif bagi calon investor tentang meningkatnya prospek profitabilitas perusahaan ke depan. Sinyal positif ini akan memberikan reaksi positif terhadap pasar sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dengan demikian, apabila terjadi peningkatan pada profitabilitas, maka return yang didapat oleh investor dalam bentuk dividen akan meningkat. Meningkatnya dividen akan memberikan informasi kepada investor tentang pertumbuhan laba perusahaan pada periode mendatang. Dengan demikian, investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dikarenakan terjadi kenaikan dividen. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Narayanti dan Gayatri (2020) yang mendapatkan hasil bahwa secara simultan kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H3: Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis data yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan berupa profitabilitas yang dihitung dengan ROA, kebijakan dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* dan harga saham. Data tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan batubara tahun 2018-2019 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia sebagai pihak yang menyediakan laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sub sektor pertambangan batubara periode 2018-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan sebanyak 17 perusahaan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini dengan tahun penelitian

berjumlah 2 tahun, sehingga data observasi berjumlah 34. Berikut ini kriteria untuk menentukan sampel:

No	Kriteria Sample	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2019	22
2	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tidak memiliki laba bersih pada periode 2018-2019	5
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	17
	Jumlah data observasi (17 x 2 tahun penelitian)	34

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah kembali oleh penulis

Definisi Operasional

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan menghitung presentasi jumlah *net income after tax* terhadap total asset. Menurut Prihadi (2019:184) ROA dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Asset}}$$

Kebijakan Dividen

Untuk mengukur kebijakan dividen, peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR sendiri dihitung dengan dari presentasi jumlah total dividen terhadap *net income*. Irfani (2020:209) mengatakan bahwa DPR dapat dihitung dengan formula :

$$DPR = \frac{\text{Total Pembayaran Dividend kas}}{\text{EAT}}$$

Harga Saham

Suaidah dan Dzulqodah (2016:109) mengatakan harga saham merupakan harga yang tercatat pada saat penutupan (*closing price*) kegiatan di BEI. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan pada 31 Desember yang terdapat pada sampel penelitian yang diteliti.

Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk menganalisa data yang digunakan. Untuk mengelola data-data tersebut, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Assets	34	.0026	.4600	.107668	.1001699
Dividend Payout Ratio	34	.00	1.69	.5109	.48639
Harga Saham	34	50.00	20250.00	3125.5000	5343.05999
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data yang dipakai adalah sebanyak 34 sampel. Return on Asset memiliki nilai minimum sebesar 0.0026, nilai maksimum sebesar 0.46 dan nilai rata-rata 0.107668. Dividen Payout Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 1.69 dan nilai rata-rata sebesar 0.5109. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 20,250 dan nilai rata-rata sebesar 3,125.5.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar $0.200 > 0.05$ dengan demikian Return on Asset (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Harga Saham telah memenuhi syarat karena telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				

(Constant)	9.847	.415		23.738	.000		
Ln_ROA	.958	.128	.789	7.496	.000	.995	1.005
Ln_DPR	.437	.186	.248	2.351	.025	.995	1.005

a. Dependent Variable: Ln_HS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Tolerance value dari variabel independen berada diatas 0.1 dan nilai VIF dari variabel independen berada dibawah 10. Kesimpulan yang didapat bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.766	.224		3.425	.002
	Ln_ROA	-.022	.069	-.056	-.313	.757
	Ln_DPR	.069	.100	.123	.688	.497

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ROA memiliki signifikansi 0.757 dan DPR memiliki signifikansi 0.497 > 0.05, dengan ini kesimpulan yang dapat diambil adalah ROA dan DPR terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.636	.98945	1.961

a. Predictors: (Constant), Ln_DPR, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_HS

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai D-W adalah sebesar 1.961. Menurut tabel D-W jika n=34 dan K=2 didapat nilai dl=1.3325 dan du=1.5805, syarat autokorelasi adalah $du < dw < 4-du$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa $1.5805 < 1.961 < 2.4195$. hal ini memberikan kesimpulan bahwa data terbebas dari autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.636	.98945	1.961

a. Predictors: (Constant), Ln_DPR, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_HS

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui besaran persentase variabel independen dalam menjelaskannya terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.636 yang memiliki arti bahwa ROA dan DPR memberikan penjelasan sebesar 63.6% pada harga saham, sedangkan sisanya sebesar 36.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.373	2	29.187	29.813	.000 ^b
	Residual	30.349	31	.979		
	Total	88.722	33			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), Ln_DPR, Ln_ROA

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F hitung sebesar 29.813 dan F tabel 3,29 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29.813 > 3.29$ dengan tingkat signifikansi 0.000 atau lebih besar dari 0.05 yang memiliki makna bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan uji F adalah secara simultan *Return On Asset* dan *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.847	.415		23.738	.000		
Ln_ROA	.958	.128	.789	7.496	.000	.995	1.005
Ln_DPR	.437	.186	.248	2.351	.025	.995	1.005

a. Dependent Variable: Ln_HS

Hasil uji t berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, nilai t tabel $7.496 > 1.69552$. DPR berdasarkan data diatas diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar $0.025 < 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $2.351 > 1.69552$ yang berarti bahwa DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Diketahui berdasarkan hasil uji t ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Artinya setiap kenaikan pada ROA akan meningkatkan harga saham. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik perusahaan mengelola aset yang dimiliki, maka semakin besar laba yang didapatkan sehingga akan menarik minat para penanam modal untuk berinvestasi yang berakibat harga saham naik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2019) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila terjadi kenaikan pada DPR, maka akan terjadi kenaikan juga pada harga saham. Hal ini menjadi bukti jika harga saham naik, maka investor akan terdorong untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham menjadi naik. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Salam dan Rohaida (2019) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang memberikan

dividen lebih tinggi tentunya memiliki daya tarik dimata investor, dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya maka kenaikan dividen dapat terwujud yang akan memberikan efek positif terhadap kenaikan harga saham perusahaan subsektor pertambangan batubara. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Narayanti dan Gayatri (2020) yang mengatakan bahwa secara bersama-sama profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2019 dengan 17 perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham, sehingga setiap kenaikan pada ROA akan meningkatkan harga saham.
- b. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham, yang artinya apabila terjadi kenaikan pada DPR, maka akan terjadi kenaikan juga pada harga saham
- c. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara simultan antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham, maka didapatkan hasil bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perlu untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan aset sehingga laba yang dihasilkan maksimal sehingga dividen yang diberikan kepada investor lebih besar, hal ini akan memberikan dampak terhadap kenaikan harga saham.
- b. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk berinvestasi sebagai gambaran serta sumber informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.
- c. Teruntuk peneliti yang akan melakukan penelitian terhadap harga saham diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya sehingga memperkaya hasil penelitian terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178.
- Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-15.
- Djuitha, R., & Ruzikna. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *JOM FISIP*, 11(1), 1-14.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 8-15.
- Haryanto (2020). Semua Hepi, Saham Batu Bara Terbang & Ada yang Naik 12%. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200602143254-17-162466/semua-hepi-saham-batu-bara-terbang-ada-yang-naik-12> [2 Juni 2020].
- Hery (2017). Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. (2018). Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 816-846.

- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31-44.
- Narayanti, N. P., & Gayatri. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528-539.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2), 1-16.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A.S. (2020). Potensi Sumber Daya Alam Indonesia. [Online]. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/110000269/potensi-sumber-daya-alam-indonesia>. [28 Mei 2020].
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49-59.
- Salam, A. F., & Rohaida, I. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015). *Publik: Jurnal Ekonomi dan Publik*, 15(2), 141-154.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1251-1281.
- Suaidah, Y. M., & Dzulqodah, M. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham Pada

Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. EKSIS, 11(1), 102-123.

Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.

Surhayadi, A. (2019). Tertekan Penurunan Harga, Kinerja Emiten Batubara Melorot di Kuartal III 2019. [Online]. Available: <https://investasi.kontan.co.id/news/tertekan-penurunan-harga-kinerja-emiten-batubara-melorot-di-kuartal-iii-2019> [2 November 2019].

Wiyono, G., dan Kusuma, H. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN